

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam suatu proses belajar mengajar media memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam tercapainya proses pembelajaran. Azhar arsyad (2013 : 19) mengemukakan bahwa “ Suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran”. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor, seperti faktor guru, siswa, media, dan lingkungan (Sanjaya, 2009). Media pembelajaran juga dapat mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, dan membantu siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan kemampuan serta minatnya (Azwandi, 2007).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan salah seorang guru biologi di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan pada tanggal 20 Oktober 2020, kendala yang dialami guru dikelas yaitu hasil belajar siswa yang masih rendah diketahui pada saat pelaksanaan pembelajaran penggunaan media pembelajaran masih belum optimal. Hal ini mengakibatkan kurang mampuan siswa memahami materi pelajaran dan hasil belajar siswa lebih kurang 60% dari seluruh populasi mendapat nilai <75 dengan rata-rata 65, dimana kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran biologi di sekolah tersebut adalah 75.

Menurut (Zakiah & Kusmanto, 2017) Guru yang inovatif dan kreatif berani mencoba metode dan strategi baru yang dapat membantu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, agar siswa dapat belajar dengan baik maka metode mengajar yang digunakan harus tepat, efisien, efektif, dan kreatif mungkin. Teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan telah mengubah paradigma pendidikan yang menempatkan guru sebagai fasilitator dan agen pembelajaran

dimana siswa dapat memiliki akses yang seluas-luasnya kepada beragam media untuk kepentingan pendidikannya. Siswa dapat memanfaatkan teknologi yang ada menjadi suatu media pembelajaran yang sesuai, sehingga mempermudah peserta didik untuk menerima materi pembelajaran.

Menurut hasil jurnal *The influence of documentary film media usage towards students' learning results Of social science in class v* menegaskan bahwa 86% film dokumenter terdapat perbedaan nilai rata-rata kelas dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan media lainnya, agar tujuan pembelajaran tepat sasaran maka diperlukan strategi berbagai macam pendekatan-pendekatan, media, metode agar siswa aktif belajar sehingga diharapkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

Penggunaan media film dokumenter akan mampu mencapai proses pembelajaran, mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi yang dipelajari sehingga proses pembelajaran menjadi menarik, serta memberikan pengalaman langsung kepada siswa hal ini dikuatkan oleh (Narayana, 2017) menyatakan bahwa film dokumenter merupakan suatu bentuk informasi, propaganda, edukasi, dan cara kreatif untuk mempresentasikan realita. Menurut Rianti & Kurniawan (2010) "Belajar memerlukan situasi yang menggembirakan dan tenang". Ketenangan dalam arti luas meliputi ketenangan lahir maupun batin. Kondisi lingkungan yang mendukung menyenangkan dan terbebas dari rasa bosan baik di lingkungan keluarga maupun sekolah pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dapat mengantar siswa untuk mengekspresikan segala kemampuannya.

Pada film dokumenter ini siswa dapat lebih focus dan memperhatikan pelajaran. Belajar dengan menggunakan media film dokumenter memungkinkan siswa dapat berpikir dengan jelas karena yang mereka lihat adalah sebuah fakta yang difilmkan tanpa adanya unsur penambahan cerita atau pengurangan cerita. Untuk itulah maka peneliti melakukan penelitian berjudul **"Pengaruh Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan"**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yakni :

1. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai hingga berdampak pada kekurang-mampuan siswa untuk menguasai materi pelajaran
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih terbatas dan belum optimal
3. Hasil belajar siswa tergolong rendah

## 1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media film dokumenter dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media film dokumenter terhadap hasil belajar siswa pada materi Ekosistem di kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media film dokumenter materi Ekosistem di kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2020/2021?

## 1.5. Batasan masalah

Adapun hal-hal yang perlu difokuskan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan hanya sebagai pengujian pengaruh penggunaan media film dokumenter yang ditinjau dari pengoptimalan hasil belajar biologi siswa.
2. Hasil belajar yang diukur adalah hasil belajar kognitif siswa melalui tes berupa pretest dan posttest pada materi ekosistem.

3. Media yang digunakan adalah media film dokumenter ekosistem yang sudah ada sebelumnya yang dimodifikasi oleh sipeneliti.
4. Subjek penelitian dibatasi hanya pada siswa/i kelas X IPA 1 dan IPA 2 SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

### **1.6. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh media film sebagai sumber belajar terhadap berfikir siswa pada materi ekosistem di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan menerapkan Media film dokumenter disekolah sebagai sumber belajar.

### **1.7. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi siswa, memberikan pengalaman kepada siswa, pelajaran menjadi lebih konkrit tidak verbalistik, pelajaran lebih aplikatif, dapat lebih memahami materi komponen-komponen dalam lingkungan dan memperoleh pengalaman belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan dengan menggunakan Media Film dokumenter sebagai sumber belajar.
2. Manfaat bagi guru, melalui media film disekolah sebagai sumber belajar dapat mempermudah dalam hal penyampaian materi dan menghemat biaya.

### **1.8. Defenisi Operasional**

1. Media pembelajaran adalah sesuatu yang mampu melahirkan minat dan ketertarikan seseorang yang bersifat aktif dan penasaran untuk melihatnya segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan.
2. Film Dokumenter adalah film yang mengisahkan pengalaman nyata tentang sebuah peristiwa. Penggunaan film dokumenter tidak lain agar siswa bisa secara langsung melihat jalannya sebuah peristiwa sejarah tersebut sesuai konsep pemahamannya sendiri.

3. Hasil belajar adalah hasil dari evaluasi dan penilaian kognitif peserta didik. Yang diukur berdasarkan nilai *post-test* pada pembelajaran materi ekosistem.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY